

**HUBUNGAN BUDAYA PANTANG MAKAN TERHADAP
KEBERHASILAN PENYEMBUHAN LUKA JAHITAN
PERINEUM PADA IBU NIFAS DI UPTD
PUSKESMAS TEMBOKREJO**

SKRIPSI



Oleh:

Cornelia Ratna Dewita

NIM. 25104171

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Hubungan Budaya Pantang Makan Terhadap Keberhasilan Penyembuhan Luka Jahitan Perineum Pada Ibu Nifas di UPTD Puskesmas Tembokrejo* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Cornelia Ratna Dewita
NIM : 25104171
Hari, Tanggal : 19 Agustus 2026
Program Studi : Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi

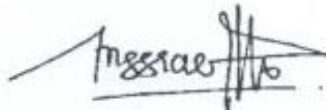
Tim Penguji
Ketua penguji



Yuni Handayani, S.ST., M.Kes
NIDN 0704068402

Penguji II

Penguji III



Ernawati Angraeni, S.ST., M.Kes
NIDN. 0703038901



Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes
NIDN.0709059105



Guruh Wirasakti, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

**HUBUNGAN BUDAYA PANTANG MAKAN TERHADAP KEBERHASILAN
PENYEMBUHAN LUKA JAHITAN PERINEUM PADA IBU NIFAS
DI UPTD PUSKESMAS TEMBOKREJO**

The Relationship Between Food Taboos And The Success

Of Perineal Suture Healing In Postpartum Mothers

At Uptd Tembokrejo Health Center

Cornelia Ratna Dewita, Yuni Handayani., S.ST.,M.Kes^{2*}

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
dr. Soebandi Jember

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Trauma lahir berupa robekan perineum pada proses persalinan pervaginam memerlukan perawatan dan pemulihan jaringan yang optimal. Faktor asupan nutrisi serta perilaku pantang makan pada ibu nifas sering kali memengaruhi durasi regenerasi jaringan luka. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pemenuhan nutrisi dan kebiasaan pantang makan dengan kecepatan proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional analitik menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup seluruh ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat II. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 36 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner kebiasaan nutrisi dan lembar observasi *Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation* (REEDA) untuk menilai kondisi luka. Analisis data dilakukan secara bivariat memanfaatkan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu nifas yang mengonsumsi gizi seimbang tanpa pembatasan makanan mengalami penyembuhan luka perineum kategori cepat (< 7 hari). Analisis uji *Chi-Square* menghasilkan nilai $p = 0,007$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan signifikan secara statistik antara pola asupan nutrisi ibu dengan durasi penyembuhan luka perineum. Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara pemenuhan nutrisi ibu nifas dan percepatan pemulihan luka perineum. Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan meningkatkan edukasi serta konseling gizi guna mengeliminasi mitos pantang makan pada masa puerperium.

Kata Kunci: budaya pantang makan, penyembuhan luka jahitan perineum